

## RINGKASAN

Perbedaan implementasi teknologi dalam audit terlihat dari GAS yang digunakan di KAP Indonesia pada tahun 2014 hanya 4, sementara pada tahun 2012 KAP di UK sudah menggunakan 15 jenis GAS (Widuri, O'Connell dan Yapa, 2014). Hasil *self-assessment* terhadap 323 perusahaan berbagai industri di Indonesia melalui *Indonesia Industry 4.0 Readiness Index* (INDI 4.0) tahun 2019 juga menemukan teknologi di perusahaan Indonesia baru memasuki tahap rencana untuk ditransformasikan mengikuti RI 4.0 (Antara, 2019). Kesiapan auditor sebagai *user* dalam berinteraksi dengan teknologi perlu diperhatikan sebelum KAP memutuskan untuk mengimplementasikan teknologi audit. Susilowati dkk., (2019) menyatakan sebagai tahap awal merespons sebuah perubahan, organisasi perlu memastikan individu didalamnya memiliki kesiapan diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang dipilih adalah *nonprobability sampling* dengan metode *now random accidental sampling*. Dalam jangka waktu tiga bulan penyebaran kuesioner diperoleh 75 orang responden. Teknik analisis data menggunakan model *Structural Equation Model* (SEM) dengan *software* SmartPLS 3.0. Pengujian hipotesis menggunakan mekanisme *bootstrapping*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Optimisme berpengaruh positif terhadap kesiapan auditor pada TI audit, (2) Inovasi berpengaruh positif terhadap kesiapan auditor pada TI audit, (3) Ketidaknyamanan tidak berpengaruh terhadap kesiapan auditor pada TI audit, (4) Ketidakamanan tidak berpengaruh terhadap kesiapan auditor pada TI audit, (5) *Self efficacy* tidak memediasi pengaruh optimisme, inovasi, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan terhadap kesiapan auditor pada TI audit, (6) Auditor di Indonesia memiliki angka *Technology Readiness Index* sebesar 3,631 dan dikategorikan sebagai *High Technology Readiness*.

Rasa optimis dan inovasi auditor dapat dimanfaatkan oleh KAP dengan terus menggunakan teknologi yang sesuai dengan sumber daya dan kebutuhan dalam mengaudit. KAP disarankan lebih sering memberikan pelatihan penggunaan teknologi kepada auditornya baik dalam bentuk *on the job training* terutama untuk junior auditor, maupun dengan mendatangkan ahli dari luar KAP. Penelitian ini juga menemukan auditor di Indonesia memiliki kesiapan adaptasi yang tinggi terhadap teknologi. Peluang ini bisa dimanfaatkan oleh KAP dengan mencoba mengimplementasikan teknologi yang lebih berkembang dalam audit secara bertahap.

**Kata Kunci :** Optimisme, Inovasi, Ketidaknyamanan, Ketidakamanan, *Self Efficacy*, Kesiapan Auditor Indonesia, Teknologi Informasi Audit, *Technology Readiness Index*



## SUMMARY

*The difference in technology implementation on audit from usage of GAS, in 2014, Indonesian Public Accounting Firms only use 4 GAS, while in 2012 Public Accounting Firms in the UK already use 15 types of GAS (Widuri, O'Connell and Yapa, 2014). The results from the self-assessment of 323 companies through 2019 Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) found, Indonesian companies' technology still begin planning stage to transform following RI 4.0 (Antara, 2019). The auditor readiness as a user is an important thing to consider before Accounting Firm decides to implement technology on audit. As the initial response to a change, organizations need to ensure individuals inside the organization, have self-preparedness (Susilowati et al.,2019).*

*This study uses a quantitative approach. The sampling technique is non-probability sampling with now random accidental sampling method. 75 responses collect within three months distributing questionnaires. Data analysis technique uses Structural Equation Model (SEM) model with SmartPLS 3.0 software. Hypothesis testing use bootstrapping mechanism.*

*The results are: (1) Optimism has a positive effect on auditor readiness for audit information technology, (2) Innovation has a positive effect on auditor readiness for audit information technology, (3) Discomfort does not affect auditor readiness on audit information technology, (4) Insecurity does not affect the readiness of auditors on audit information technology, (5) Self-efficacy does not mediate the effect of optimism, innovation, discomfort, and insecurity on auditor readiness on audit information technology, (6) Auditors in Indonesia have a Technology Readiness Index of 3,631 and categorized as High Technology Readiness.*

*Auditors' optimism and innovation can be utilized by Accounting Firms with continuing to use technology that is in line with their resources and needs in auditing. It is recommended that Accounting Firms provide more frequent training on the use of technology for their auditors, either in the form of on-the-job training, especially for junior auditors, or by bringing in experts from outside the Firm. This study also found that auditors in Indonesia have a high readiness to adapt with technology. Accounting Firms can take advantage of this opportunity by trying to gradually implement more developed technology in auditing.*

**Keywords:** *Optimism, Innovation, Discomfort, Insecurity, Self Efficacy, Indonesian Auditors Readiness, Information Technology on Audit, Technology Readiness Index*

